PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Sabtu Tanggal: 17 Oktober 2009 Halaman: 13

Desember, minah bakal hilang

Oleh Jumali
HARIAN JOGJA

JOGJA: Pada Desember mendatang, minyak tanah (minah) dimungkinkan bakal mulai menghilang di Kota Jogja. Kalau pun ada, jumlahnya tidak akan sebanyak sekarang. Hal ini dikarenakan minah bersubsidi akan ditarik peredarannya oleh PT Pertamina hingga 100% dari Kota Jogja.

Pejabat Humas PT Pertamina Wilayah Jawa Tengah dan DIY, Happy Wulansari, Kamis (16/10), mengatakan program konversi minah ke gas elpiji ukuran 3 kg di Kota Jogja hingga Oktober telah mencapai 80% dari kuota sebanyak 2.275 kiloliter/bulan, dan diperkirakan akan mencapai 100% pada Desember 2008.

"Kini tinggal 405 kiloliter per bulan yang beredar untuk Jogja pada September kemarin," katanya kepada *Harian Jogja*, kemarin. Pertamina memperkirakan, jika program konversi selesai dilakukan 100% di Kota Jogja pada Desember 2008, minah bersubsidi di sejumlah pangkalan akan ditarik seluruhnya.

Pertamina, lanjut Happy, akan mengucurkan minah non subsidi dengan harga disesuaikan dengan harga minyak dunia. Harga minah non subsidi, jelas dia, diperkirakan berkisar pada harga Rp10.000-Rp12.000/liter.

Saat ini, PT Pertamina telah menggelontorkan 87.000 tabung perdana gas elpiji isi 3 kg kepada warga Jogja.

● ***Bersambung ke hal.23. kol 4***

● ***Desember, minah...***

Selain itu, 630.000 tabung refil gas elpiji isi 3 kg dan 39.000 tabung telah dibeli warga. Hingga kini, tegas Happy, dari empat kabupaten dan satu kota di Provinsi DIY, kabupaten yang belum terkena program konversi hanya Kulonprogo. Di tiga kabupaten lain yakni Bantul, Gunungkidul dan Sleman program konversi telah berjalan, namun tidak selancar di Kota Jogja.

Data di Pertamina Wilayah Jateng dan DIY hingga September 2008, tercatat 75% program konversi telah berjalan di Kabupaten Sleman, dengan 233.000tabung gas elpiji isi 3 kg perdana yang tersalurkan. Sementara 729.000 tabung refil dan 57.800 tabung baru telah dibeli warga di kabupaten tersebut.

Di Kabupaten Bantul, program yang sama telah berjalan 75% dengan jumlah tabung perdana yang tersalur ke warga sebanyak 145.000 buah, untuk refil 565.500 tabung dan pembelian baru sebanyak 59.500 tabung.

Sedangkan di Gunungkidul program berjalan 20%, di mana tabung perdana yang tersalur sebanyak 62.800 buah, untuk refil yang beredar 17.500 tabung dan pembelian baru hanya 4.250 tabung.

Wakil Ketua Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hiswana Migas) DIY, Siswanto, membenarkan kemungkinan hilangnya minah bersubsidi di Kota Jogja pada Desember mendatang.

Siswanto mengatakan untuk memenuhi kebutuhan warga kelas menengah ke bawah, seharusnya minah tetap ada.

Untuk saat ini, jelas dia, pasokan minyak tinggal menyisakan 10% dari total yang biasa diterima. Pada Agustus lalu, ujar Siswanto, sisa minah mencapai 20%. Memasuki November, diperkirakan tinggal 5% dan pada Desember minah diprediksi sudah habis.

Saat ini, imbuhnya, di Kabupaten Sleman terdapat 12 agen dan di Kota Jogja 11 agen. "Tiap-tiap agen biasanya menyalurkan minyak tanah ke pangkalan yang ada. Sedangkan pasokan yang diterima mencapai 10 kiloliter hingga 15 kiloliter per hari," tandas Siswanto.

Dihaturkan Kepada Yth.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005